

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, kesimpulan pertama analisis struktur cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan secara keseluruhan ialah penggunaan alur berdasarkan rangkaian peristiwa dari kelima cerpen yang dianalisis semuanya menggunakan alur linier dan alur flashback. Dari segi akhir cerita kelima cerpen-cerpen tersebut memiliki alur yang berbeda-beda yaitu cerpen “Rotan” memiliki alur tertutup, cerpen “Percakapan tentang Negeri” memiliki alur terbuka, cerpen “Beras” memiliki alur tertutup, cerpen “Rusa” memiliki alur tertutup, dan cerpen “Perjalanan dalam Kelam” memiliki alur terbuka. Dari aspek tokohnya cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan yang dianalisis hanya ada tokoh protagonis sana, uniknya Korrie menyampaikan banyak pesan moral melalui cerpen-cerpennya tanpa menggunakan tokoh jahat atau antagonis dalam cerpen. Hal tersebut semakin menguatkan bahwa cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan ini cocok digunakan untuk bahan ajar di sekolah. Untuk penyajian latar dalam cerpen-cerpennya sangatlah cukup tidak terlalu banyak latar yang dijelaskan baik itu latar tempat, latar waktu dan latar material. Hal tersebut dikarenakan durasi cerita dari setiap cerpennya tidaklah lama. Sedangkan untuk gaya penceritaan Korrie Layun Rampan konsisten menggunakan diaan-mahatahu dan pencerita ekstern yang mana pencerita sebagai seseorang ayang berada diluar cerita dan memiliki peran yang sangat berpengaruh karean pencerita memiliki pengetahuan lebih mengenai tindakan, motivasi dan nasib tokoh hingga akhir cerita. Dalam cerpen ini juga terdapat retropeksi yaitu penyimpangan cerita ke peristiwa di masa lampau. Hal ini pula yang menyebabkan cerpen-cerpen Korrie yang dianalisis semua memiliki alur *flasback*.

Nilai moral dalam cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan di penelitian ini dianalisis dengan tiga aspek yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Berdasarkan hal tersebut hasil analisis secara keseluruhan terdapat dua belas nilai

moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dua puluh satu nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan delapan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral tersebut sangat beragam bentuknya seperti rendah diri (tokoh Lelaki dalam cerpen “Perjalanan dalam Kelam”), percaya diri dan rasa puas akan usaha sendiri (tokoh Sengkay dalam cerpen “Rusa”), rasa terima kasih (tokoh Pune dalam cerpen “Rusa”), tolong-menolong (tokoh warga dalam cerpen “Rusa”), ikhlas (tokoh wanita dan lelaki dalam cerpen “Perjalanan dalam Kelam”, dan masih banyak lagi.

Dalam penelitian ini rancangan bahan ajar yang dibuat berupa modul pembelajaran yang memuat hasil analisis struktur faktual dan nilai moral cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan. Rancangan modul pembelajaran yang sudah rampung divalidasi oleh validator yang merupakan guru bahasa Indonesia di jenjang SMA. Hasil penilaian validator terhadap modul pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik. Namun, ada beberapa kritik dan saran yang diberikan validator untuk modul pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa implikasi dari Kajian struktural Todorov dan nilai moral pada cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan serta pemanfaatan sebagai bahan ajar di SMA adalah sebagai berikut.

1. Dengan adanya modul pembelajaran mengenai cerpen, peserta didik dapat memahami struktur pembangun dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen khususnya dalam cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan, peserta didik juga diharapkan dapat memahami materi secara lebih mendalam.
2. Modul pembelajaran mengenai cerpen ini dibuat dengan berdasarkan hasil analisis dan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran jenjang SMA kelas XI Semester Ganjil pada materi cerpen.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain yang serupa bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, rekomendasi yang diajukan peneliti ialah menganalisis lebih cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan menggunakan pendekatan lain seperti nilai kehidupan atau ekokritik sastra dalam cerpen. Hal tersebut dikarenakan dalam cerpen-cerpen Korrie Layun Rampan banyak yang berisi nilai-nilai budaya atau lingkungan sekitar pengarang tinggal. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menumbuhkan rasa cinta peserta didik akan budaya-budaya Indonesia yang beragam dan tentunya memberi pengetahuan baru mengenai keberagaman budaya Indonesia pada peserta didik.

